

## PERENCANAAN STRATEGIS SISTEM DAN TEKNOLOGI INFORMASI PADA PT QTA TRAVELINDO JAYA SURABAYA

Alvin Sutanto<sup>1.)</sup> Pantjawati Sudarmaningtyas<sup>2.)</sup> Erwin Sutomo<sup>3.)</sup>

Program Studi/Jurusan Sistem Informasi

Fakultas Teknologi Dan Informatika

Institut Bisnis Dan Informatika Stikom Surabaya

Jl. Raya Kedung Baruk 98 Surabaya, 60298

E-Mail: 1.)jmanuel.alvin.sutanto@gmail.com, 2.)pantja@stikom.edu, 3.)sutomo@stikom.edu

**Abstract:** *PT Qta Travelindo Jaya Surabaya is a travel agency company that has been supported by the application, but the application that is not met expectations, for the development of applications based only on immediate needs with different platforms. This resulted in no integration of data between parts, occurs redundancy of data, not optimal application usage, budget development of Information Systems and Information Technology (IS/IT) is not controlled, and the disjointed IS/IT with business objectives.*

*In order to overcome the constraints mentioned above, it is necessary to Strategic Planning IS/IT. In drawing up the Strategic Planning IS/IT used method of Ward & Peppard so that IS/IT can be aligned with its business strategy. In this method the synchronization between the company's objectives with the aim of IS/IT. Besides Ward & Peppard method, there is a method of analysis or ancillary aspects, as follows: Strengths, Weakness, Opportunities, and Threats (SWOT), Finance, Marketing, Operations, Human Resources, Industrial Markets, Competitors, Political Regulations, and McFarlan.*

*The results of the Strategic Planning in the form of IT/IS document. This document contains the Application Portfolio namely Sales Information System (Invoice), Mobile Web Application Airlines plane and hotel, and website Gotravelindo. Documentation is made for three (3) years of the coming period and will be used as a recommendation IS/IT development be focused, IS/IT strategy aligned with business strategy, and can determine the competence of the resources needed in the IS/IT Qta Travelindo PT Jaya Surabaya.*

**Kata Kunci:** *Perencanaan Strategis STI, Ward & Peppard, PT Qta Travelindo Jaya Surabaya.*

PT Qta Travelindo Jaya Surabaya merupakan sebuah perusahaan biro perjalanan wisata yang melayani kebutuhan pelanggan akan jasa pariwisata dengan aktivitas kegiatan Q-Ta Tour & Travel melayani penjualan tiket pesawat (*ticketing*) dari berbagai maskapai baik Domestik maupun Internasional dan Gotravelindo melayani reservasi hotel. Visi PT Qta Travelindo Jaya Surabaya adalah menjadi perusahaan biro perjalanan wisata yang terdepan dan terpercaya di Surabaya. Sedangkan Misi PT Qta Travelindo Jaya Surabaya adalah:

1. Membantu pelanggan mencari harga termurah berbagai maskapai domestik maupun internasional, dan reservasi *voucher* hotel.
2. Menjadi perusahaan yang *selalu up to date* dalam memberikan kenyamanan dan keamanan penumpang yang akan melakukan perjalanan.
3. Menjadi perusahaan layanan jasa *one stop travel service*.

Proses bisnis utama pada PT Qta Travelindo Jaya Surabaya adalah pada bagian marketing dan financial. Operasional PT Qta Travelindo Jaya Surabaya sudah didukung oleh aplikasi, tetapi aplikasi belum memenuhi harapan, karena pengembangan aplikasi hanya berdasar pada kebutuhan sesaat dengan platform yang berbeda-beda. Hal ini mengakibatkan tidak terintegrasinya data antar bagian, terjadi kerangkapan data, belum optimalnya penggunaan aplikasi, anggaran pengembangan STI tidak terkontrol, dan tidak selarasnya STI dengan tujuan bisnis.

Untuk dapat mengatasi kendala-kendala yang telah disebutkan di atas, maka diperlukan Perencanaan Strategis Sistem Teknologi dan Informasi (STI). Dalam menyusun Perencanaan Strategis STI digunakan Metode Ward & Peppard agar STI bisa selaras dengan strategi bisnis perusahaan. Dalam metode ini dilakukan sinkronisasi antara tujuan perusahaan dengan tujuan STI. Perencanaan Strategis STI ini dibuat

agar dapat mengetahui kebutuhan STI dalam tiga (3) tahun mendatang, apabila waktu pengerjaan perencanaan strategis terlalu lama akan mengakibatkan pembengkakan biaya dan perkembangan STI sangatlah dinamis, sehingga STI yang sekarang harus bisa selaras dengan perkembangan STI mendatang. Hal ini sesuai dengan pernyataan Bateman & Scott (2006), bahwa perencanaan strategis STI melibatkan pengambilan keputusan tentang tujuan dan strategi jangka panjang organisasi sekitar tiga (3) sampai dengan tujuh (7) tahun. Perencanaan strategis STI yang disusun memuat strategi sistem informasi bisnis, strategi manajemen sistem informasi, strategi sistem dan teknologi informasi, dan portofolio aplikasi.

### Metodologi Penelitian

Perencanaan strategis STI merupakan proses identifikasi dokumen portofolio aplikasi Sistem Informasi (SI) berbasis komputer yang akan mendukung organisasi dalam pelaksanaan rencana bisnis dan merealisasikan tujuan bisnisnya. Perencanaan strategis STI mempelajari pengaruh STI terhadap kinerja bisnis dan kontribusi bagi organisasi dalam memilih langkah-langkah strategis. Selain itu, perencanaan strategis STI juga menjelaskan berbagai tools, teknik, dan kerangka kerja bagi manajemen untuk menyelaraskan strategis STI dengan strategi bisnis, bahkan mencari kesempatan baru melalui penerapan teknologi yang inovatif. Beberapa alasan dibutuhkan strategis STI (Ward & Peppard, 2002):

1. Sistem investasi yang dibuat tidak mendukung tujuan bisnis.
2. Hilangnya kontrol STI.
3. Sistem tidak terintegrasi.
4. Tidak berarti untuk menetapkan prioritas proyek SI atau sumber daya dan perubahan rencana berdasar produktivitas yang rendah.
5. Bukan mekanisme untuk menentukan tingkat optimal dari sumber daya, tetapi merupakan yang terbaik dari sistem penyediaan.
6. Informasi manajemen yang buruk.
7. Kesalahpahaman antara user dan spesialis TI yang mengarah konflik dan ketidapuasan.
8. Strategi teknologi yang kacau dan kendala dalam pilihan.
9. Membuat investasi infrastruktur tidak memadai.

10. Evaluasi seluruh proyek dengan basis keuangan saja.
11. Masalah investasi STI yang menjadikan konflik antar bagian organisasi.
12. Penyesuaian secara lokal investasi yang memberi keuntungan, tetapi nyatanya secara keseluruhan konteks bisnis tidak produktif.
13. Sistemnya rata-rata, memiliki jangkauan yang pendek dan kebutuhan secara menyeluruh sangat besar di pengeluaran untuk membangun ulang STI.

Model strategis STI pada Gambar 1. ini memiliki beberapa tahapan masukan dan tahapan keluaran (Ward & Peppard, 2002). Tahapan masukan terdiri dari:

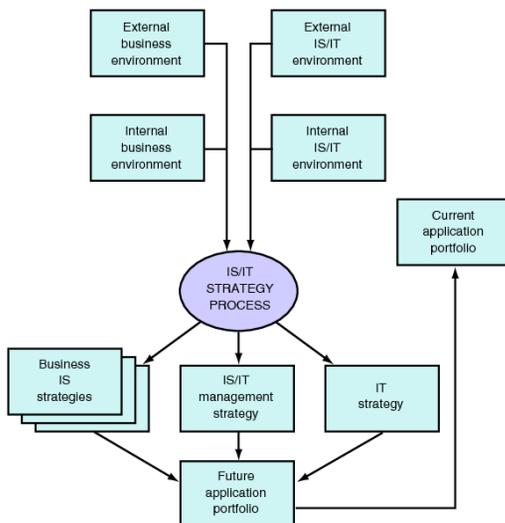
1. Analisis Lingkungan Bisnis Internal mencakup strategis bisnis saat ini, sasaran, sumber daya, proses, serta budaya nilai-nilai bisnis organisasi.
2. Analisis Lingkungan Bisnis Eksternal mencakup ekonomi, lingkungan industri, maupun iklim bersaing perusahaan.
3. Analisis Lingkungan STI Internal mencakup perspektif STI sekarang pada organisasi bisnis, kematangannya, ruang lingkup bisnis dan kontribusi, kemampuan, sumber daya, dan infrastruktur teknologi.
4. Analisis Lingkungan STI Eksternal mencakup tren teknologi, peluang, serta penggunaan STI oleh pelanggan, kompetitor atau pesaing, dan pemasok.

Sedangkan tahapan keluaran merupakan bagian yang dilakukan untuk menghasilkan suatu dokumen perencanaan strategis STI yang isinya terdiri dari:

1. Strategi SI Bisnis adalah strategi yang bertujuan untuk mendefinisikan bagaimana sumber daya dan teknologi akan diperoleh, diatur, dan dikembangkan strategi yang menjelaskan bagaimana sebuah bisnis akan memanfaatkan sistem dan teknologi informasi dalam pencapaian tujuannya.
2. Strategi Manajemen STI adalah strategi yang mencakup keseluruhan elemen strategi yang diterapkan pada perusahaan, strategi yang menjamin konsistensi kebijakan yang diambil oleh pihak manajemen yang berkaitan dengan sistem

dan teknologi informasi yang digunakan oleh perusahaan.

3. Strategi TI adalah strategi yang bertujuan untuk mendefinisikan bagaimana sumber daya dan teknologi akan diperoleh, diatur, dan dikembangkan sehingga dapat menunjang Strategi SI Bisnis. Strategi TI ini juga harus dapat beradaptasi dengan perkembangan teknologi informasi saat ini yang dapat menimbulkan peluang dan hambatan di masa yang akan datang.



Gambar 1. Model Strategis STI (Ward & Peppard, 2002).

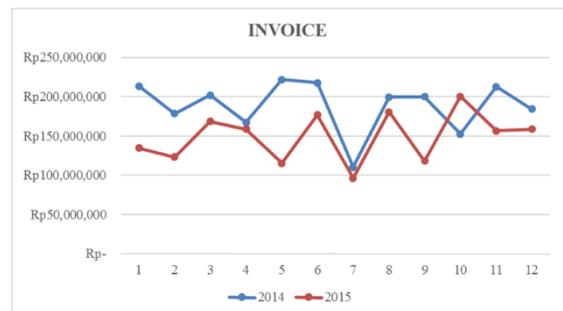
Mengkaji dari landasan teori tersebut, tujuan perencanaan strategis STI dari penelitian ini merupakan suatu perencanaan strategis STI yang berfokus dalam pengembangan sistem informasi pada PT Qta Travelindo Jaya Surabaya menggunakan metode Ward & Peppard.

**Analisis Lingkungan Bisnis Internal**

Laporan penjualan tiket pesawat pada PT Qta Travelindo Jaya Surabaya tahun 2014 dan tahun 2015 menunjukkan grafik penjualan tiket pesawat tahun 2014 dan 2015 adalah pola data horisontal. Disebut pola data horisontal, dikarenakan suatu produk yang penjualannya tidak meningkat atau cenderung menurun dalam waktu tertentu, dapat dilihat pada Tabel 1. dan Gambar 2.

Tabel 1. Penjualan Tiket Pesawat.

Bulan	Tahun		Prosentase (%)
	2014 (Rp.)	2015 (Rp.)	
Januari	213.539.300	134.825.000	-(58,38%)
Februari	178.303.550	123.207.700	-(44,72%)
Maret	202.086.200	168.650.000	-(19,83%)
April	167.177.000	158.790.000	-(5,28%)
Mei	221.886.600	115.392.500	-(92,29%)
Juni	217.500.700	176.842.000	-(22,99%)
Juli	110.249.000	96.194.000	-(14,61%)
Agustus	199.553.000	180.344.000	-(10,65%)
September	199.864.000	118.085.000	-(69,25%)
Oktober	152.530.100	200.242.000	23,83%
November	212.740.100	156.437.000	-(35,99%)
Desember	184.027.000	158.581.000	-(16,05%)
TOTAL	2.259.456.550	1.787.590.200	-(26,40%)



Gambar 2. Grafik Gabungan Penjualan Tiket Pesawat Tahun 2014 dan 2015.

**Analisis Lingkungan Bisnis Eksternal**

Walaupun sudah menjadi Perseroan Terbatas (PT) masih banyak permasalahan dari segi peraturan-peraturan yang ada di Republik Indonesia yang belum dijalankan dengan baik, seperti:

- a. Pasal 35 ayat (3) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan juncto (jo) Pasal 1 ayat (9) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2011 Tentang Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial terkait dengan kesejahteraan, keselamatan, dan kesehatan tenaga kerja, pihak perusahaan belum melaksanakan untuk mendaftarkan staf atau para pekerja nya ikut dalam peserta BPJS.
- b. Pasal 60 ayat (1) dan ayat (2) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan junctis (jis) Pasal 3 ayat (1) dan ayat (2) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 78 Tahun 2015 Tentang Pengupahan, Peraturan Gubernur Jawa

- Timur Nomor 68 Tahun 2015 Tentang Upah Minimum Kabupaten atau Kota Di Jawa Timur Tahun 2016 terkait dengan upah minimum khususnya Kota Surabaya sebesar Rp. 3.045.000,- dan pihak perusahaan masih belum bisa memberi upah sesuai dengan Upah Minimum Kabupaten atau Kota (UMK) tahun 2016.
- c. Pasal 7 ayat (1) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 27 Tahun 2009 Tentang Pedoman Penetapan Izin Gangguan Di Daerah jo Pasal 1 ayat (5) Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 4 Tahun 2010 Tentang Izin Gangguan terkait itu pihak perusahaan belum memiliki izin gangguan dan atau bisa disebut juga dengan Hinder Ordonnantie dikenal dengan singkatan HO, dikarenakan Izin Mendirikan Bangunan (IMB) perusahaan saat ini belum diperbaharui.

**Analisis Lingkungan STI Internal**

Analisis Lingkungan STI Internal yang mencakup kondisi STI pada PT Qta Travelindo Jaya Surabaya pada saat ini. Tahapan ini berupa analisis portofolio aplikasi, analisis aset STI hingga kondisi infrastruktur jaringan terkini yang dimiliki PT Qta Travelindo Jaya Surabaya. Dari hasil observasi dan FGD yang dilakukan terdapat beberapa aplikasi yang telah dimiliki oleh PT Qta Travelindo Jaya Surabaya, antara lain sebagai berikut:

a. Sistem Informasi Penjualan (*Invoice*)

Sistem Informasi Penjualan (*Invoice*) merupakan sistem informasi yang digunakan untuk mencatat semua laporan penjualan dari tiket pesawat, sekaligus sebagai bukti pembayaran dapat dilakukan kirim via e-mail maupun dicetak.

b. Website Gotravelindo

Website ini digunakan sebagai media informasi untuk penjualan voucher hotel. Selain itu memberikan informasi hotel yang akan dipesan. Website ini dapat diakses pada alamat <http://www.gotravelindo.com/>.

No.	Nama Aplikasi	Pertanyaan	Jawaban	
			Ya	Tidak
1.	Sistem Informasi Penjualan ( <i>Invoice</i> )	a. Apakah aplikasi menghasilkan sebuah keuntungan kompetitif yang jelas untuk PT Qta Travelindo Jaya Surabaya?	✓	
		b. Apakah dengan aplikasi tersebut memungkinkan tercapainya obyekti/tujuan bisnis tertentu dan/atau <i>critical success factor</i> ?	✓	
		c. Apakah dengan aplikasi tersebut dapat mengatasi kerugian bisnis yang telah diketahui dalam hubungannya dengan para pesaing?		✓
		d. Apakah dengan aplikasi tersebut dapat mencegah resiko bisnis yang dapat diduga menjadi masalah utama dalam jangka waktu dekat?		✓
		e. Apakah dengan aplikasi tersebut dapat meningkatkan produktivitas bisnis sehingga mengurangi biaya jangka panjang?		✓
		f. Apakah dengan aplikasi tersebut memungkinkan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan yang muncul?		✓
		g. Apakah dengan mempergunakan aplikasi tersebut dapat menyediakan keuntungan yang masih belum diketahui dengan pasti namun bisa memenuhi pertanyaan a atau b diatas?	✓	
2.	Website Gotravelindo	a. Apakah aplikasi menghasilkan sebuah keuntungan kompetitif yang jelas untuk PT Qta Travelindo Jaya Surabaya?	✓	
		b. Apakah dengan aplikasi tersebut memungkinkan tercapainya obyekti/tujuan bisnis tertentu dan/atau <i>critical success factor</i> ?	✓	
		c. Apakah dengan aplikasi tersebut dapat mengatasi kerugian bisnis yang telah diketahui dalam hubungannya dengan para pesaing?		✓
		d. Apakah dengan aplikasi tersebut dapat mencegah resiko bisnis yang dapat diduga menjadi masalah utama dalam jangka waktu dekat?		✓
		e. Apakah dengan aplikasi tersebut dapat meningkatkan produktivitas bisnis sehingga mengurangi biaya jangka panjang?	✓	
		f. Apakah dengan aplikasi tersebut memungkinkan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan yang muncul?	✓	
		g. Apakah dengan mempergunakan aplikasi tersebut dapat menyediakan keuntungan yang masih belum diketahui dengan pasti namun bisa memenuhi pertanyaan a atau b diatas?	✓	

Tabel 3. Keterangan Penilaian Aplikasi Saat Ini Pada PT Qta Travelindo Jaya.

Penilaian Sistem Informasi Penjualan ( <i>Invoice</i> )				
	High Potential	Strategic	Key Operational	Support
a.		Ya		
b.		Ya		
c.			Tidak	
d.			Tidak	
e.				Tidak
f.			Tidak	Tidak
g.	Ya			
Posisi Ya paling banyak pada posisi <i>Strategic</i> , berarti aplikasi Sistem Informasi Penjualan ( <i>Invoice</i> ) Pada PT Qta Travelindo Jaya Surabaya terletak pada kuadran <i>Strategic</i>				
Penilaian Website Gotravelindo				
	High Potential	Strategic	Key Operational	Support
a.		Ya		
b.		Ya		
c.			Tidak	
d.			Tidak	
e.				Ya
f.			Ya (ii) (= Tidak)	Ya (ii) (= Ya)
g.	Ya			
Posisi Ya paling banyak pada posisi <i>Support</i> , berarti aplikasi Website Gotravelindo Pada PT Qta Travelindo Jaya Surabaya terletak pada kuadran <i>Support</i>				

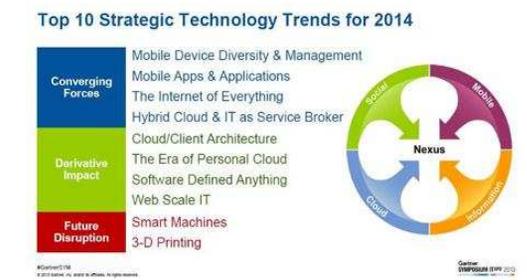
Tabel 2. Penilaian Aplikasi Saat Ini Pada PT Qta Travelindo Jaya.

**Analisis Lingkungan STI Eksternal**

Analisis Lingkungan STI Eksternal ditinjau menggunakan analisa Gartner 2014 dan 2015 pada Gambar 3. dan Gambar 4. *Computing Everywhere* atau komputasi dimana saja terus berkembang lewat perangkat *mobile*, Gartner memprediksi hasrat untuk melayani kebutuhan pengguna *mobile* dalam konteks lingkungan yang beragam akan terbang melesat,



Gambar 3. Top 10 Strategic Technology Trends for 2015 (Gartner, 2014).



Gambar 4. Top 10 Strategic Technology Trends for 2014 (Gartner, 2013).

**Analisis SWOT**

Hasil dari keempat Tahapan Analisis diatas, yaitu Anlisis Lingkungan Bisnis Internal, Anlisis Lingkungan Bisnis Eksternal, Anlisis Lingkungan STI Internal, Anlisis dan Lingkungan STI Eksternal akan dianalisis ke dalam bentuk Matriks SWOT.

Tabel 3. SWOT Internal.

No.	Internal	Bobot	Rating	Total Skor (Bobot x Rating)
<b>Strengths (Kelebihan)</b>				
1.	Melaksanakan program iklan promosi dengan voucher hotel di area Surabaya sekitarnya.	0,01	1	0,01
2.	Terseleksi pada kelas menengah yang berada di pinggir kota Surabaya.	0,01	3	0,03
3.	Harga voucher hotel lebih murah daripada voucher lainnya.	0,10	4	0,40
4.	Memiliki kerjasama baik baik dan profesional, apabila ada keperluan akan hotel.	0,05	3	0,15
5.	Memiliki pelayanan baik baik jasa pelayanan dapat dengan mengkaiti atau menjadi kerjasama.	0,03	2	0,06
6.	Memiliki website: <a href="http://www.travelindo.com">http://www.travelindo.com</a>	0,10	2	0,20
<b>Total Strengths</b>				
0,30				
<b>Weakness (Kelemahan)</b>				
1.	Pengaku iklan promosi pada tahun 2015 mengahis pemasaran dari tahun 2014.	0,10	1	0,10
2.	Sebuter di area menengah rendah kelas menengah dengan karyawan.	0,05	3	0,15
3.	Pemasaran hanya dilakukan dengan cara word of mouth.	0,05	3	0,15
4.	Belum memiliki pada Travelindo (Kelas Perantara) (TKP).	0,05	2	0,10
5.	Belum memiliki (in International Air Transport Association (IATA), sehingga tidak dapat menjadi iklan promosi internasional secara langsung. (Ina terorganisir) yang sudah dapat di (in International Air Transport Association (IATA).	0,08	2	0,16
6.	PT Qta Travelindo Jaya Surabaya belum bisa mengaiti atau Unlaid Unlaid dengan Perantara Kota.	0,08	2	0,16
7.	Belum memiliki CCTV.	0,08	2	0,16
8.	Dimiliki perantara resmi (office pada voucher) Gartneridid.	0,10	1	0,10
9.	Melakukan layanan atau layanan pemasaran belum terencana.	0,08	1	0,08
<b>Total Weakness</b>				
0,70				

Tabel 4. SWOT Eksternal.

No.	Eksternal	Bobot	Rating	Total Skor (Bobot x Rating)
<b>Opportunities (Peluang)</b>				
1.	Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) akan menambah wisatawan asing yang berkunjung ke Indonesia.	0,15	4	0,60
2.	Pemasaran atau minat dari pelanggan yang tinggi akan menyebarkan pada wisata area Wisata, Produk haji dan umrah.	0,15	4	0,60
3.	Travel Eksternal Gartner pada tahun 2014 adalah Mobile Device, dan pada tahun 2015 adalah Computing Everywhere.	0,15	4	0,60
<b>Total Opportunities</b>				
1,80				
<b>Threats (Ancaman)</b>				
1.	Ada perubahan wisata yang terjadi pada TKP ada 2%.	0,15	1	0,15
2.	Ada perubahan wisata yang lain memiliki proses pembayaran dengan menggunakan kartu kredit.	0,10	2	0,20
3.	Ada perubahan wisata yang lain memiliki banyak rekening bank melakukan pembayaran.	0,10	2	0,20
4.	Ada perubahan wisata yang lain memiliki SEMI atau alat IT manual atau 1) orang.	0,10	2	0,20
5.	Ada perubahan wisata lain yang memiliki SEMI atau alat yang beresolusi atau baru Travel Guide atau Tour Leader atau Dinas Kabupaten dan Perantau.	0,10	2	0,20
<b>Total Threats</b>				
0,85				

Pada Tabel 3. dan Tabel 4. menghasilkan *Stregth Posture* dan *Competitive Posture*. Pada Gambar 5. menghasilkan titik koordinat (-0,27; 0,85) dan terletak pada Strategi WO.



Gambar 5. Titik Koordinat SWOT.

Tabel 5. Matriks Kebutuhan Informasi.

Strategi WO	Kebutuhan Informasi
WO1	Data Riset Kegiatan Pemasaran
	Informasi Android dan iOS
	Data Maskapai Pesawat dan Hotel
WO2	Data Kerjasama Bank
	Data Penjualan (Invoice)
WO4	Data Paket Wisata
	Data Paket Ibadah Haji
	Data Umroh
WO5	Data Spesifikasi CCTV

**Strategi SI Bisnis**

Strategi SI Bisnis dibutuhkan agar PT Qta Travelindo Jaya Surabaya dapat mengetahui target terbaik untuk melakukan pembelian dan penerapan sistem informasi untuk memaksimalkan hasil dari investasi pada bidang STI dapat dilihat pada Tabel 6. Solusi-solusi SI Bisnis ini dapat mendukung pencapaian organisasi dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan PT Qta Travelindo Jaya Surabaya

Tabel 6. Identifikasi Solusi SI Bisnis.

Strategi WO	Kebutuhan Informasi	Solusi STI	Keterangan
WO1	Data Riset Kegiatan Pemasaran	Website Gotravelindo	Upgrade
	Informasi Android dan iOS	Aplikasi Web Mobile	Baru
	Data Maskapai Pesawat dan Hotel	Maskapai Pesawat dan Hotel	
WO2	Data Kerjasama Bank	Website Gotravelindo	Upgrade
	Data Penjualan (Invoice)	Sistem Informasi Penjualan Website Gotravelindo	Sudah ada dan synchronize
WO4	Data Paket Wisata	Website Gotravelindo	Upgrade
	Data Paket Ibadah Haji		Upgrade
	Data Umroh		Upgrade
WO5	Data Spesifikasi CCTV	CCTV	Baru, tapi bukan solusi SI

**Strategi Manajemen TI**

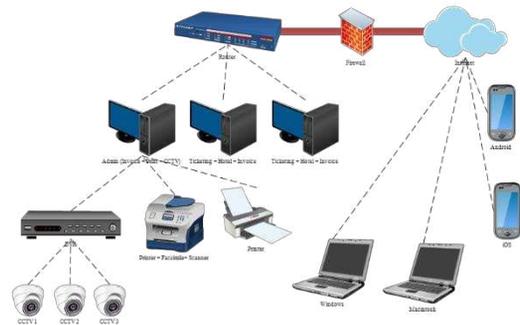
Perencanaan Strategi STI yang diusulkan tentunya akan berjalan baik, apabila didukung dengan Strategi Manajemen STI yang sesuai dengan solusi STI yang dibuat. Penerapan STI yang baru hendaknya didukung oleh SDM TI yang berkompeten dibidangnya yang dijelaskan pada Tabel 7.

Tabel 7. Usulan Kebutuhan SDM.

No.	Sumber Daya Manusia
1.	Programmer
2.	IT & Network Support

**Strategi TI**

Perencanaan STI pada Strategi TI merupakan rancangan untuk membangun atau menggunakan teknologi informasi dalam mendukung semua solusi SI yang diusulkan agar berjalan dengan baik. Rancangan teknologi informasi berisi usulan perubahan infrastruktur jaringan dan usulan infrastruktur hardware dan software. Dapat dilihat pada Gambar 6. dan Tabel 8.



Gambar 6. Usulan Perubahan Infrastruktur Jaringan.

Tabel 8. Usulan Infrastruktur Hardware dan Software.

Usulan STI	Kebutuhan Software	Kebutuhan Hardware
Website Gotravelindo	Xampp Support PHP 5 dan MySQL 5, Mozilla Firefox 40 atau Google Chrome 44, EditPlus atau Notepad++	1 Unit CPU atau Laptop Intel Core i5, RAM 4 GB, VGA OnBoard include OS Windows 7
Sistem Informasi Penjualan (Invoice)	Eclipse, NetBeans, AndroidSDK, Java SE Development Kit (JDK), Android Development Tools (ADT), Android Virtual Device (AVD)	
Aplikasi Web Mobile Maskapai Pesawat dan Hotel	Xcode 7.0	1 Unit HP Android OS 4.0.3 (Ice Cream Sandwich) 1 Unit CPU atau Laptop Macbook Air Intel Core i5 include OS X 10.11 El Capitan 1 Unit HP iPhone OS 9.0

**Portofolio Aplikasi Mendatang**

Portofolio Aplikasi Mendatang akan menampilkan sebuah analisis dari keseluruhan aplikasi perusahaan baik yang ada saat ini. Penilaian portofolio aplikasi yang akan datang dapat dilihat pada Tabel 9. dan Tabel 10.

Tabel 9. Keterangan Penilaian Aplikasi Mendatang.

Penilaian Aplikasi Web Mobile Maskapai Pesawat dan Hotel				
	High Potential	Strategic	Key Operational	Support
a.		Ya		
b.		Ya		
c.			Ya	
d.			Ya	
e.				Ya
f.			Ya (ii) (ii = Ya)	Ya (ii) (ii = Tidak)
g.	Ya			

Posisi Ya paling banyak pada posisi *Key Operational*, berarti aplikasi Web Mobile Maskapai Pesawat dan Hotel Pada PT Qta Travelindo Jaya Surabaya terletak pada kuadran *Key Operational*

Tabel 10. Kategori Portofolio Aplikasi Mendatang.

Strategic		High Potential	
Sistem Informasi Penjualan ( <i>Invoice</i> )	Upgrade		
Key Operational		Support	
Aplikasi Web Mobile Maskapai Pesawat dan Hotel	Baru	Website Gotravelindo	Upgrade

**Roadmap**

Tahap Akhir akan membahas *Roadmap* atau Jadwal Perencanaan Strategis STI yang dijelaskan pada Tabel 11. merupakan implementasi solusi STI yang telah dirumuskan. Waktu yang direncanakan dalam kurun waktu tiga (3) tahun, yaitu Tahun 2016 sampai dengan Tahun 2018 yang dimulai dari 1 Januari 2016 sampai dengan 14 Maret 2018.

Tabel 11. *Roadmap*.

**Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang ada di PT Qta Travelindo Jaya Surabaya saat ini masih sangat membutuhkan beberapa perbaikan dengan cara menentukan kebutuhan STI yang dimana dengan menentukan kebutuhan STI kita dapat menarik beberapa solusi STI demi meningkatkan efisiensi dan mendukung efektifitas proses bisnis yang ada di PT Qta Travelindo Jaya Surabaya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan diantaranya adalah:

1. Perencanaan Strategis STI di PT Qta Travelindo Jaya Surabaya telah berhasil dibuat berdasarkan solusi STI yang didapat dari analisis kondisi STI saat ini PT Qta Travelindo Jaya Surabaya. Solusi STI yang diusulkan meliputi: Strategi SI Bisnis, Strategi Manajemen STI, dan Strategi TI.
2. Solusi STI yang dihasilkan dirancang berdasarkan Analisis Lingkungan Internal dan Eksternal Bisnis serta Analisis Lingkungan Internal dan Eksternal STI PT Qta Travelindo Jaya Surabaya.
3. Setiap solusi STI tersebut dipetakan menjadi Usulan Kebutuhan Sumber Daya Manusia, Usulan Perubahan Infrastruktur Jaringan, Usulan Perubahan Teknologi berupa *Hardware* dan *Software*, dan Usulan Portofolio Aplikasi Mendatang.
4. Model Perencanaan Strategis STI PT Qta Travelindo Jaya Surabaya yang disusun dalam penelitian ini diharapkan dapat dijadikan gambaran dan dasar untuk pengembangan STI PT Qta Travelindo Jaya Surabaya.

**Saran**

Dalam rangka meningkatkan efisiensi dan mendukung efektifitas proses bisnis yang ada pada PT Qta Travelindo Jaya Surabaya, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perlu dukungan dan komitmen yang tinggi dari manajemen PT Qta Travelindo Jaya Surabaya dalam melaksanakan solusi STI yang direkomendasikan dalam penelitian ini.
2. Saat ini PT Qta Travelindo Jaya Surabaya belum mempunyai departemen khusus yang menangani pengelolaan terkait STI sehingga kedepannya diharapkan dibentuk Departemen/Unit Pelaksana

Teknis yang khusus menangani permasalahan ini.

3. Perlu adanya peningkatan kualitas dan kuantitas SDM TI PT Qta Travelindo Jaya Surabaya, sehingga produktivitas pemanfaatan STI pada PT Qta Travelindo Jaya Surabaya dapat diupayakan lebih efektif dan efisien.

#### **Rujukan**

- Bateman, Thomas S. & Snell, Scott A. 2013. *Management: Leading & Collaboration in a Competitive World 10<sup>th</sup> edition*. New York: McGraw-Hill Education.
- Cassidy, Anita. 2006. *A Practical Guide to Information Systems Strategic Planning 2nd edition*. 6000 Broken Sound Parkway NW, Suite 300 Boca Raton, FL 33487-2742: Auerbach Publications Taylor & Francis Group.
- Earl, Michael J. 1989. *Management Strategies for Informaton Technology*. United Kingdom: Prentice-Hall.
- Irwanto. 2006. *Focused Group Discussion (FGD): Sebuah Pengantar Praktis*. Jakarta: Obor.
- Putra, Satwika Parama & Perdana, Erda Guslinar. 2014. *Perencanaan Strategis Sistem Informasi Menggunakan Metode Ward and Peppard Pada PT Medika Antapani*. Bandung: Universitas Telkom.
- Rangkuti, Freddy. 2013. *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis (Cara Perhitungan Bobot, Rating, dan OCAI)*. Jakarta: PT Gramedia.Pustaka Utama
- Sutanto, Alvin. 2015. *Rancang Bangun Aplikasi Reservasi Hotel Pada PT Qta Travelindo Jaya Surabaya*. Surabaya: Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya.
- Ward, John & Peppard, Joe. 2002. *Strategic Planning for Information Systems 3<sup>rd</sup> edition*. Chichester, West Sussex: John Willey & Sons, Ltd.